

Upaya Peningkatan Kualitas Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sunia Lama

Yuri Yusnia Kartika¹, Ade Iwan Ridwanullah².

¹ Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: yuriyusniakartika@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: adeiwanridwan@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penyebaran pandemi virus COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Demi mengejar ketertinggalan pelajaran di sekolah pada saat daring dan sebagai bentuk upaya untuk mengoptimalkan kualitas belajar anak di Desa Sunia, perlu dilakukan beberapa program unggulan pada saat KKN untuk mewujudkan hal tersebut. Ditulisnya artikel ini adalah bertujuan untuk mengetahui, menganalisis sekaligus memaparkan beberapa kegiatan pembelajaran terhadap anak-anak di Desa Sunia yang dilakukan pada saat KKN-DR. Metode yang digunakan adalah metode tindakan, yang dimana mahasiswa terjun langsung ke masyarakat, kemudian dilakukan beberapa tahap yaitu tahap pertama, mahasiswa melakukan survei ke desa Sunia. Tahap kedua, mahasiswa mempersiapkan segala hal untuk program yang akan dilaksanakan. Tahap ketiga, mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa Sunia dan merealisasikan semua program yang telah direncanakan. Tahap terakhir yaitu evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa kepada aparat desa dan beberapa tokoh masyarakat mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. Dilaksanakannya kegiatan yaitu dimulai dari kegiatan ruang belajar yang terdiri dari 4 bidang yaitu pengetahuan umum, bahasa, seni dan agama. Kemudian, gerakan mengajar ke sekolah seperti Kober Khasanah blok Desa, Kober Nurdjati blok Teja, TK Pertiwi blok Desa, SDN Sunia 1 dan DTA PUI Sunia. Selanjutnya kegiatan mengaji yang dilakukan setelah shalat maghrib sampai tiba waktu Isya yang diikuti sertakan oleh anak SD dan SMP.

Kata kunci: Pembelajaran, Kegiatan, Mahasiswa, Anak-anak.

Abstract

The spread of the COVID-19 virus pandemic has presented its own challenges for educational institutions in Indonesia. In order to catch up with lessons at school when online and as an effort to optimize the quality of learning for children in Sunia village, it is necessary to carry out several superior programs during KKN to make this happen. The purpose of writing this article is to find out, analyze, and at the same time describe several learning activities for children in Sunia village that were carried out during KKN DR. The method used is the action method, where students go directly

to the community and then carry out several stages, namely the first stage, students conduct a survey to the Sunia village. The second stage, students prepare everything for the program to be implemented. In the third stage, students carry out activities in Sunia village and realize all the programs that have been planned. The last stage is an evaluation carried out by students to village officials and several community leaders regarding the activities that have been carried out. The implementation of activities, namely starting from learning room activities which consist of four fields, namely general knowledge, language, art and religion. Then the teaching movement to schools such as Kober Khasanah, Kober Nutdjati, TK Pertiwi, SDN SUNIA 1, and DTA PUI Sunia. Then, the reciting activities are carried out after the Maghrib prayer until it is Isya which is included by elementary and junior high school children.

Keywords: Learning, Activity, Students, Children

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dan menjadi kebutuhan bagi seluruh masyarakat. Secara umum, pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat atau sekelompok manusia yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian, dan pelatihan. Pembelajaran di sekolah berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang anak. Dengan adanya proses belajar-mengajar di sekolah seorang anak akan memiliki kecerdasan, akhlak yang mulia, kepribadian yang baik, kekuatan spiritual, dan keterampilan lainnya yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Penyebaran pandemi virus COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti social distancing, physical distancing, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB) bahkan sekarang bertambah dengan adanya aturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Hal ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam dan melaksanakan aktivitas apapun di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa.

Sistem pembelajaran daring ini pun juga diterapkan di Desa Sunia. Seluruh sekolah dari mulai TK, SD, dan SMP diharuskan untuk belajar dari rumah saja. Pada umumnya, sistem pembelajaran daring dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC), laptop, atau gadget (smartphone) yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama

menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp, Google Classroom, Google Meet, Zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Dilihat dari kenyataan yang ada di desa Sunia ini, baik siswa maupun orangtua siswa rata-rata memang sulit untuk mengikuti kegiatan pembelajaran online tersebut. Ada yang tidak memiliki smartpone untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring ini sehingga membuat mereka kebingungan, dan pihak sekolah pun ikut mencari solusi untuk mengantisipasi hal tersebut. Pada awalnya beberapa siswa khususnya di SDN Sunia 1 yang tidak memiliki handphone melakukan pembelajaran secara berkelompok, sehingga mereka bisa melakukan aktivitas pembelajaran secara bersamaan. Tetapi kebanyakan siswa memang sudah memiliki handphone sehingga biasanya kegiatan belajar-mengajar dilakukan melalui via WhatsApp. Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet semakin melonjak dan banyak diantara orangtua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet. Namun permasalahan ini bisa diatasi dengan adanya bantuan kuota dari KEMENDIKBUD yang biasanya secara rutin memberikan bantuan kuota kepada siswa. Selanjutnya permasalahan koneksi jaringan internet yang juga menjadi salah satu kendala guru dan siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, termasuk di Desa Sunia ini, yang merupakan sebuah pedesaan terpencil sehingga sedikit sulit untuk mendapatkan koneksi jaringan internet yang lancar.

Dengan demikian, pembelajaran daring sebagai solusi yang efektif dalam pembelajaran di rumah guna memutus rantai penyebaran Covid-19, physical distancing (menjaga jarak aman) juga menjadi pertimbangan dipilihnya pembelajaran tersebut. Kerjasama yang baik antara guru, siswa, orangtua siswa dan pihak sekolah menjadi faktor penentu agar pembelajaran daring lebih efektif. Namun, kebanyakan orang tua disini merasa terbebani dengan adanya pembelajaran online dan merasa bahwa metode ini kurang efektif untuk keberlangsungan pembelajaran anak sekolah. Oleh karena itu, setelah aturan pemerintah perlahan-lahan mulai kembali normal dan secara bertahap level ppkm dari tiap daerah pun mulai turun, pihak sekolah di Desa Sunia dari mulai Kober, TK, SD, MD, dan SMP kembali melakukan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Selain daripada itu, demi mengejar ketertinggalan pelajaran di sekolah pada saat daring dan sebagai bentuk upaya untuk mengoptimalkan kualitas belajar anak di Desa Sunia, peneliti tertarik untuk melaksanakan beberapa program unggulan pada saat KKN untuk mewujudkan hal tersebut. Ditulisnya artikel ini adalah bertujuan

untuk mengetahui, menganalisis sekaligus memaparkan beberapa kegiatan pembelajaran terhadap anak-anak di Desa Sunia yang dilakukan pada saat KKN-DR.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode yang digunakan adalah metode tindakan, yang dimana mahasiswa terjun langsung ke masyarakat untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara-cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan cara penerapan langsung dilapangan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri atas empat tahap.

Tahap pertama, mahasiswa melakukan survei ke desa Sunia kecamatan Banjaran untuk koordinasi dengan pihak desa terkait rencana KKN selama satu bulan serta untuk mengetahui kondisi terkini desa Sunia. Tahap kedua, mahasiswa mempersiapkan segala hal untuk program yang akan dilaksanakan. Tahap ketiga, mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa Sunia dan merealisasikan semua program yang telah direncanakan. Tahap terakhir yaitu evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa kepada aparat desa dan beberapa tokoh masyarakat mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan.

Untuk meningkatkan potensi keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dibutuhkan faktor-faktor pendukung. Faktor pendukung yang pertama, kontribusi kepala desa dan warga desa Sunia dalam membantu merealisasikan program kegiatan. Faktor pendukung kedua yaitu terwujudnya kerjasama antara seluruh anggota kelompok pengabdian masyarakat dalam menjalankan kegiatan yang dilakukan mulai dari survei lokasi dan koordinasi dengan kepala desa, pembuatan media dalam pelaksanaan kegiatan hingga pelaporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat (KKN DR).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Ruang Belajar

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9-26 Agustus 2021 yaitu setiap hari senin-kamis pada jam 14.00-15.00 WIB yang bertempat di Masjid Al-Hikmah Desa Sunia. Program ini diikuti sertakan oleh anak-anak pada tingkat SD-SMP. Program ini merupakan kegiatan untuk membantu anak-anak dalam meningkatkan kualitas belajar di masa Pandemi Covid-19 karena sistem pembelajaran yang diubah menjadi daring. Terdapat 4 bidang yang direalisasikan yaitu pengetahuan umum, bahasa, seni dan agama. Setiap bidang dipegang oleh 5 - 6 mahasiswa. Metode belajar yang digunakan yaitu ceramah, setiap mahasiswa memberikan materi kepada anak-anak.

2. Gerakan Mengajar

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9-27 Agustus 2021 yaitu setiap hari senin-jum'at. Kegiatan mengajar ini dilakukan ke Sekolah TK Pertiwi Desa Sunia yaitu pada jam 07.00-09.30 WIB, Sekolah Kober Khasanah Desa Sunia pada jam 07.00-09.30 WIB, Sekolah Kober Nurdjati Desa Teja pada jam 08.00-10.00 WIB, Sekolah SDN Sunia 1 pada pukul 07.00-10.00 WIB, dan DTA PUI Sunia pada jam 14.00-16.00. Pada pelaksanaannya mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang dalam setiap hari nya yaitu dari senin-jum'at. Kemudian setiap kelompok itu dipencar, ada yang ke Kober Khasanah Desa Sunia, Kober Nurdjati Desa Teja, TK Pertiwi Desa Sunia, SDN Sunia 1 dan DTA PUI Sunia. Mahasiswa melakukan pengajaran terhadap anak-anak sesuai dengan pengarahan dari guru sekolah tersebut sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam tingkat sekolah.

3. Ruang Mengaji

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9-29 Agustus 2021 yaitu setiap hari dari Senin-Minggu. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Al-Hikmah Desa Sunia pada pukul 18.30-19.00 WIB. Kegiatan ini diikuti sertakan oleh anak-anak dari tingkat SD-SMP. Dalam pelaksanaannya setelah ba'da maghrib anak-anak dikumpulkan yang bertempat di lantai 2 mesjid, kemudian mahasiswa memberikan pengajaran kepada anak-anak berupa pembacaan ayat suci Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan mahkrijul huruf dan tajwidnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata dari mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mahasiswa mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Peran mahasiswa yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengoptimalkan kualitas pendidikan belajar anak SD Desa Sunia dimasa pandemi Covid-19 telah dilakukan dalam beberapa kegiatan, yang tentunya kegiatan-kegiatan ini sudah dirancang dengan persetujuan anggota kelompok KKN dan diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas belajar anak-anak di desa Sunia. Beberapa kegiatan tersebut yaitu :

- a. Terbentuknya kegiatan ruang belajar bagi anak SD

Tabel 1. Kegiatan ruang belajar terdiri dalam 4 bidang

No.	Foto	Keterangan
1.	 <p data-bbox="608 488 863 517">(Dok. Pribadi, 2021)</p>	Pengetahuan umum
2.	 <p data-bbox="608 801 863 831">(Dok. Pribadi, 2021)</p>	Bahasa
3.	 <p data-bbox="608 1086 863 1115">(Dok. Pribadi, 2021)</p>	Seni
4	 <p data-bbox="608 1384 863 1413">(Dok. Pribadi, 2021)</p>	Keagamaan

Mahasiswa sebagai agen perubahan tentunya memiliki peran vital dalam ikut berpartisipasi untuk mengatasi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Menurut (Abdillah, M. T, 2020) oleh karena itu, mahasiswa dapat berperan memulihkan keadaan dengan membantu pemerintah dalam mengatasi penyebaran Covid-19 melalui sektor pendidikan. Sebagaimana yang diketahui, sektor ini sangat penting diperhatikan. Salah satunya yaitu dengan mengadakan kegiatan ruang belajar yang terbentuk ke dalam 5 bidang seperti pengetahuan umum, bahasa, seni dan keagamaan yang bertujuan sebagai wadah bagi anak-anak yang masih menduduki bangku SD untuk meningkatkan wawasan dan kreatifitas bagi anak-anak itu sendiri. Juga, sebagai bentuk pengamalan ilmu dari mahasiswa yang telah diberikan oleh dosen saat di bangku kuliah.

Pelaksanaan program ruang belajar ini dilaksanakan di Masjid Al-Hikmah yang dilakukan selama 1 jam terhitung dari jam 14.00-15.00 WIB. Mahasiswa memberikan pengajaran dapat menggunakan metode yang dipilih. Anak-anak dapat mendengarkan penjelasan dari mahasiswa, bermain sambil belajar dan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran. Antusias anak-anak yang tinggi dapat membantu mencapai tujuan yaitu pemerataan pendidikan di masa pandemi Covid-19.

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat terutama anak SD, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat.

Terbentuknya Kegiatan Mengajar di Sekolah SDN Sunia 1, Kober Khasanah Desa Sunia, Kober Nurdjati Desa Teja, TK Pertiwi Desa Sunia, dan DTA PUI Sunia



Gambar 1. Kegiatan mengajar ke sekolah SDN Sunia



Gambar 2. Kegiatan mengajar ke kober Nurdjati blok Teja



Gambar 3. Kegiatan mengajar ke kober Khasanah blok Desa



Gambar 4. Kegiatan mengajar ke TK Pertiwi blok Desa



Gambar 5. Kegiatan mengajar ke DTA PUI Sunia

Pelaksanaan pengabdian kegiatan mengajar ini dilaksanakan di Sekolah SDN Sunia 1, Kober Khasanah Desa Sunia, Kober Nurdjati blok Teja, TK Pertiwi Desa Sunia, dan DTA PUI Sunia. Mahasiswa memberikan pengajaran sesuai jadwal mata pelajaran tiap kelas yang diarahkan oleh wali kelas itu sendiri. mahasiswa memberikan pembelajaran secara inovatif sehingga pelajaran yang diberikan mudah untuk diserap siswa-siswi di sekolah tersebut. Menurut (Ni'am, K., & Lubis, F. A, 2019) mahasiswa memiliki kontribusi yang besar terhadap peningkatan mutu pendidikan bangsa yaitu melalui Pengembangan potensi diri sebagai kesadaran akan hakikat pendidikan yang mendasar. Oleh karena itu, mahasiswa ikut berkontribusi dalam proses mengajar di sekolah SD, Kober Khasanah Desa Sunia, Kober Nurdjati Desa Teja, TK Pertiwi Desa Sunia, dan DTA PUI Sunia walaupun waktunya dibatasi karena adanya kebijakan pemerintah terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

b. Terbentuknya ruang mengaji bagi anak SD dan SMP



Gambar 6. Kegiatan mengaji ba'da maghrib

Kegiatan mengaji ini dilakukan oleh anak-anak terutama anak SD dan SMP di Desa Sunia setiap malamnya. Terhitung kurang lebih selama 30 menit yaitu dari ba'da shalat maghrib sampai menjelang waktu shalat Isya. Kegiatan mengaji ini dilakukan agar anak-anak bisa belajar dan lancar membaca Al-Quran sekaligus

mereka belajar memahami apa isi kandungan bacaan Al-Qur'an yang langsung dijelaskan oleh mahasiswa.

Menurut (Siti J. N, 2018) Kegiatan mengaji merupakan salah satu aktifitas ibadah yang sangat lekat dengan masyarakat muslim di Indonesia sejak mula berkembangnya Islam. Sejumlah rumah ibadah seperti surau, mushalla, masjid dan lain-lain senantiasa diramaikan dengan kegiatan mengaji, khususnya di waktu sore usai shalat Ashar maupun ba'da Maghrib. Bagi kaum muslim di Indonesia mengaji menjadi lembaga pendidikan keagamaan nonformal bagi semua anak didik. Gerakan maghrib mengaji merupakan sebuah program yang dikembangkan oleh mahasiswa di Desa Sunia untuk mengajak masyarakat ikut serta agar terus menghidupkan kegiatan maghrib mengaji.

E. PENUTUP

Pembelajaran di sekolah berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang anak. Dengan adanya proses belajar-mengajar di sekolah seorang anak akan memiliki kecerdasan, akhlak yang mulia, kepribadian yang baik, kekuatan spiritual, dan keterampilan lainnya yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Penyebaran pandemi virus COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu melakukan segala kegiatan dari rumah, termasuk proses belajar-mengajar.

Proses pembelajaran dari rumah (daring) kurang efektif bagi anak-anak sekolah. Hal ini dikarenakan oleh beberapa kendala yang menyebabkan kebanyakan siswa tidak bisa memenuhi persyaratan untuk belajar secara daring. Setelah sekolah kembali normal, dan proses pembelajaran tatap muka pun dilakukan, pihak sekolah kembali mengajarkan pelajaran yang tertinggal pada saat daring. Demi mengejar ketertinggalan dan sebagai bentuk upaya untuk mengoptimalkan kualitas belajar anak di Desa Sunia, peneliti tertarik untuk melaksanakan beberapa program unggulan pada saat KKN untuk mewujudkan hal tersebut.

Ditulisnya artikel ini adalah bertujuan untuk mengetahui, menganalisis sekaligus memaparkan beberapa kegiatan pembelajaran terhadap anak-anak di Desa Sunia yang dilakukan pada saat KKN-DR. Kegiatan-kegiatan yang telah terealisasi yaitu: Ruang Belajar yang diikuti oleh siswa SD, Gerakan mengajar ke sekolah-sekolah yang ada di Desa Sunia, dan Ruang Mengaji di Mesjid Desa Sunia.

Berdasarkan Penelitian di atas maka saran yang diberikan peneliti yaitu guru harus selalu meningkatkan kompetensinya dalam pembelajaran baik di sekolah secara tatap muka ataupun pada saat daring. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa bisa di bimbing oleh orang tua nya untuk belajar, karena ada beberapa siswa yang

memang tidak diajarkan sehingga membuat ia kurang aktif belajar di rumahnya. Para siswa ini harus diberikan pembelajaran tambahan atau bimbingan yang lebih ketat lagi dari beberapa pihak yang bisa diandalkan seperti pada saat KKN, maka diadakanlah kegiatan Ruang Belajar. Kegiatan ini diharapkan bisa seterusnya berjalan agar anak-anak sekolah tidak bermalas-malasan atau tertinggal pelajaran lagi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada aparat Desa Sunia Lama yang telah memberikan izin kepada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk bisa melaksanakan kegiatan KKN DR di Desa. Selanjutnya kepada dosen pembimbing KKN DR yang telah memberikan bimbingan serta arahnya, sehingga bisa menyelesaikan kegiatan ini dengan lancar. Terakhir untuk seluruh warga desa Sunia yang telah menerima serta membantu kegiatan KKN ini berjalan dari awal sampai akhir.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Saifulloh, Moh. 2012. STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH. jsh Jurnal Sosial Humaniora, Vol 5 No. 2
- Elfahmi. Roni. 2020. UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENERAPKA PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID 19 DI SMA NEGERI 3 SEUNAGAN. Bionatural, Vol VII No 2
- Yudiana; Ni'am, Kholidun; Lubis, Fitriya Ariyani. 2019. PERAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI DESA CIBANTENG. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
- Suci, Rahayu Puji; Suhermin; Triyonowati. 2017. PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MELALUI PENYEDIAAN SARANA PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN PADA POS PAUD DI KELURAHAN MERJOSARI MALANG. JIP, Vol.7, No. 1, Edisi Januari 2017
- Asra, Revis; Naswir, M.; Kalsum; Syaparuddin; Lestari, A. Puji. 2018. PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN UNTUK ANAK SUKU ANAK DALAM DI DUSUN SELAPIK, KABUPATEN MUARO JAMBI. Jurnal Karya Abdi Masyarakat Volume 1 Nomor 1
- Churaez, Fiza Ishlahiyya. 2020. PEMBUATAN DAN PENYEMPROTAN DISINFEKTAN: KEGIATAN KKN EDISI COVID-19 DI DESA BRINGIN, MALANG. Volume 2, Nomor 2, Juni 2020. e-ISSN : 2656-4661
- YeniFitriyani, Raden. 2020. Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Online pada Massa Pandemi Covid-19. Jakarta: Kompasiana.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.